



Efektivitas Media Leaflet Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang 5 M Pencegahan Covid-19 Pada Santri Dayah Insan Qurani Aneuk Batee Aceh Besar Tahun 2022

Fardhi Aqlizar¹, Eddy Azwar², Radhiah Zakaria³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh

Corresponding Author : Fardhiaqlizar17@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-12. Perlunya upaya pencegahan untuk penularan Covid-19 yaitu menerapkan protokol kesehatan 5M untuk Pencegahan Covid-19 guna memutuskan rantai penularan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang 5M untuk Pencegahan Covid-19 adalah sumber informasi yang terbatas dalam lingkungan pesantren karena . Media Leaflet dan Audio Visual adalah media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan tentang 5M Pencegahan Covid-19. Penelitian bertujuan mengetahui Efektivitas Media Leaflet Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang 5M Pencegahan Covid-19 Pada Santri Dayah Insan Qurani Aneuk Batee Aceh Besar Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah quasi-experimental dengan rancangan Pre TestPost Test two group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra kelas VIII di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee Aceh Besar sebanyak 88 santri. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Total Sampling dengan jumlah 88 santri dan semua dijadikan sebagai responden, dibagi menjadi 44 santri Media Leaflet dan 44 santri Media Audio Visual. Hasil Uji T dependent pengetahuan santri tentang 5M Pencegahan Covid-19 di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee Aceh Besar dengan menggunakan Media Leaflet dan Media Audio Visual sebelum dan sesudah diberikan intervensi meningkat. Dilihat dari Uji T Independent nilai post test pada Audio Visual 25.14 dan nilai pada Leaflet 24.36. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Media Audio Visual lebih Efektif dari Media Leaflet. Diharapkan kepada pihak Dayah khususnya dibagian tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan sebaiknya lebih banyak menggunakan Media Audio Visual dibandingkan Media Leaflet dalam peningkatan pengetahuan tentang 5M agar dapat cepat untuk meningkatkan pengetahuan santri.

Kata Kunci

Media Leaflet, Media Audio Visual, 5M Pencegahan Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang memiliki potensi menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat dan menjadi permasalahan yang dialami oleh seluruh negara di dunia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-12 di mana virus tersebut menyerang saluran pernapasan dan dapat menginfeksi manusia dan hewan. Oleh sebab itu, upaya pencegahan terhadap memutus rantai penularan

penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin untuk memutuskan rantai penularan COVID-19 (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari laman Penanganan Covid-19 pada 11 Juni 2022, total kasus Covid-19 mencapai 6.059.937 kasus terkonfirmasi positif corona di Indonesia. Dari total jumlah kasus di Indonesia, terkonfirmasi 156.641 total kematian yang terjadi akibat virus corona dan sudah 4.593.185 pasien yang telah dinyatakan sembuh(Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2022). Menurut data dari laman INFO COVID-19 pada 11 Juni 2022, total kasus COVID-19 mencapai angka 43.704 terkonfirmasi COVID-19 di Provinsi Aceh. Sedangkan di Kabupaten Aceh Besar menempati kasus tertinggi ke-2 setelah Banda Aceh dengan angka 6.641 terkonfirmasi COVID-19 dan 328 yang terkonfirmasi meninggal akibat COVID-19 (Dinas Komunikasi, 2022).

Hasil studi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada September 2020 menunjukkan bahwa 75% masyarakat mencuci tangan pakai sabun, 92% memakai masker, dan 73% menjaga jarak dapat mencegah terjadinya penularan COVID-19 (Aldilawati, 2021).

Pentingnya dilakukan penerapan perilaku tersebut terutama pada siswa atau santri di dayah. Seperti yang diketahui, dayah erat dengan kegiatan komunal, hampir di setiap kegiatan dilakukan secara bersama-sama, baik itu dalam prosespe makan dan tidur, maupun dalam beribadah, sehingga perlunya penerapan protokol kesehatan secara disiplin Langkah Protokol kesehatan yang menjadi kebiasaan baru di masyarakat akibat dari adanya pandemi adalah Gerakan 3M, khususnya memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak. Namun hal ini dirasa masih kurang, karena angka paparan COVID-19 yang terus meningkat. Penyakit COVID-19 telah menyebabkan keadaan darurat kesehatan di seluruh dunia yang secara signifikan mempengaruhi pandangan orang melihat dunia dan kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah dalam upaya pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19 seperti mengadakan penyuluhan tentang protokol kesehatan. Hingga saat ini, masyarakat sebenarnya belum sepenuhnya mematuhi himbauan pemerintahan untuk menjalankan Protokol Kesehatan 5M dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 (Arswendi, 2021).

Gerakan 5M merupakan pendukung bagi protokol kesehatan di masa pandemi ini. Menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas adalah sebagai pelengkap bagi Gerakan 3M. Dengan menghindari kerumunan, masyarakat juga diminta untuk menghindari kerumunan ketika berada di luar rumah. Perlu diingat, semakin sering anda bertemu orang, semakin tinggi kemungkinan

terinfeksi COVID-19. Mengurangi mobilitas jika tidak ada kebutuhan mendesak, tetaplah berada dirumah. Meski kita dalam keadaan sehat dan tidak ada gejala dari penyakit, belum tentu kita dapat pulang dengan kondisi yang sama (Hestiana et al., 2021).

Dalam penerapan protokol kesehatan yang konsisten memerlukan kebijakan pendukung, sarana dan prasarana yang memadai serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya tindakan pencegahan (Aldilawati, 2021).

Dayah Insan Qur'ani adalah lembaga Pendidikan Islam Terpadu yang didirikan Yayasan Pendidikan Ulumul Qur'an (YPUQ) Aneuk Batee pada 2 Maret 2014. Dayah ini beralamat di Gampong Aneuk Batee, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan Profil Dayah Insan Qur'ani visi dari dayah tersebut yaitu "Menjadikan santri berjiwa qur'ani, unggul dibidang akademik dan non akademik berdasarkan ajaran Islam dan berakhlik mulia" (Fahmi, 2020).

Adapun misi dari Dayah Insan Qur'ani yaitu 1. Mendidik santri agar memiliki kemampuan akidah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan ketrampilan serta keluhuran budi pekerti. 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafaskan islami. 3. Memberikan pelayanan terbaik & keteladanan atas dasar nilai-nilai Islam yang inklusif dan humanis. 4. Mengembangkan manajemen pesantren terpadu di level nasional maupun internasional. 5. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik regional maupun internasional (Fahmi, 2020)

Jumlah kasus covid-19 di Dayah Insan Qur'ani tidak diketahui dengan pasti, Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara dengan beberapa santri yang diambil secara acak , para santri mengatakan ada beberapa santri yang mengalami gejala covid-19 seperti demam, pusing, batuk.Namun, mereka mengatakan jika ada para santri yang mengalami gejala tersebut langsung dipulangkan kerumah.Dalam upaya pencegahan covid-19 didayah tersebut menerapkan protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan di setiap sudut kelas, dan memberitahukan kepada setiap pengunjung dari luar agar memakai masker untuk menghindari terjadi penyebaran covid-19.

Informasi diatas ini juga didukung oleh tim kesehatan Dayah Insan Qur'ani jika ada santri yang mengalami gejala covid-19 seperti demam, pusing, batuk, para santri yang mengalami gejala tersebut langsung dipulangkan ke rumah, agar para santri bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih optimal dan para santri yang sakit tidak menularkan sakitnya ke santri yang lain. Cara ini

juga merupakan salah satu cara yang dilakukan pimpinan Dayah Insan Qur'ani untuk mencegah penularan covid-19.

Upaya pencegahan dan promosi kesehatan yang tepat dapat diperoleh dengan berbagai cara, misalnya dari media cetak dan media elektronik. Jenis media cetak adalah poster, spanduk, , brosur, majalah, surat kabar, stiker, dan leaflet dimana leaflet paling sering digunakan oleh pekerja tenaga kesehatan dalam penyuluhan (Lestari, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasi experimental two group pretest-posttest design yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas media leaflet dan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang 5M pencegahan Covid-19 pada santri di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra yang berjumlah 88 santri Sampel dalam penelitian ini adalah Total Populasi yaitu seluruh santri putra Tsanawiyah kelas VIII di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 88 orang. Dimana 44 santri sebagai sampel intervensi media leaflet dan 44 orang santri sebagai sampel intervensi media audio visual.

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah yaitu *editing, coding, entry, dan tabulating*.

Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square* dengan menggunakan SPSS 25. ini digunakan untuk variabel dependen, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan tentang 5M pencegahan covid-19 sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media leaflet dan audio visual. Sebelum dianalisa dengan paired sampel T test, dilakukan uji normalitas atau pengecekan data apakah data yang ada berdistribusi normal sebagai syarat untuk penggunaan statistik parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Analisis Univariat

No	Variabel	F	%
1	Peetahanan Pre Test - Baik - Cukup - Kurang	6 18 20	13,6 40,9 45,5
2	Pengetahuan Post Test - Meningkat - Tetap	37 7	84,1 15,9

Sumber: Data Primer (2022)

Dari Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan media audio visual yang memiliki pengetahuan baik 6 orang (13,6%), yang berpengetahuan cukup 18 orang (40,9%) dan sebagian besar responden berpengetahuan Kurang sebanyak 20 orang (45,5 %). Menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 44 responden sesudah diberikan media audio visual, responden yang berpengetahuan meningkat 37 (84,1%) orang, dan responden yang berpengetahuan tetap 7 (15,9 %) orang.

Tabel 2.
Analisis Bivariat Uji T-Dependen

		Leaflet	
Keterangan		Pengetahuan Pre Test	Pengetahuan Post Test
F		44	44
Mean		15,22	24,36
Sig		.000	000
Keterangan		Audio Visual	
		Pengetahuan Pre Test	Pengetahuan Post Test
F		44	44
Mean		15,64	25,14
Sig		0.00	0.00

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

PEMBAHASAN

Perbedaan Tingkat Pengetahuan santri Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Media Leaflet tentang 5M Pencegahan Covid-19 di Dayah Insan Qurani Aneuk Batee Aceh Besar Tahun 2022

Dari hasil distribusi tingkat pengetahuan didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum diberi Media Leaflet pada umumnya memiliki pengetahuan baik (13,6%) dan sesudah diberi intervensi Media Leaflet Meningkat menjadi (75,0%) dan dapat juga dilihat dari nilai mean antara sebelum dan sesudah diberi Media Leaflet yaitu 15,52 menjadi 24,36 dan nilai p 0,00 dimana $p < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan santri tentang 5M Pencegahan Covid-19. Hasil Penelitian di atas didukung oleh penelitian Hermaningsih (2009) bahwa nilai mean pretest Media leaflet sebesar 39,55 dan nilai mean posttest Media Leaflet sebesar 41,62. Menunjukkan nilai mean posttest lebih besar dari nilai mean pretest.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang baik lewat indera maupun lewat akal, dapat pula objek yang dipahami oleh manusia berbentuk ideal atau bersangkutan dengan masalah kejiwaan (Notoatmodjo,2012).

Media Leaflet adalah selembaran Media yang bentuk penyampaiannya melalui lembaran yang dilipat dan isi informasi dapat dalam bentuk gambar atau kalimat sehingga kalau lagi lupa dapat dilihat kembali dan jika perlu dapat dicetak ulang (Hikmawati,2011). Menurut Asumsi penulis Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui Media Leaflet. Sehingga apabila kita mengadakan penyuluhan sebaiknya bisa menggunakan Media Leaflet. Media Leaflet juga dapat meningkatkan Pengetahuan seseorang.

Perbedaan tingkat Pengetahuan santri Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Media Audio Visual tentang 5M Pencegahan Covid-19 di Dayah Insan Qurani Aneuk Batee Aceh Besar Tahun 2022

Dari hasil distribusi tingkat pengetahuan didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum diberi Media Leaflet pada umumnya memiliki pengetahuan baik (13,6%) dan sesudah diberi intervensi Media Audio Visual Meningkat menjadi (84,1%) dan dapat juga dilihat dari nilai mean antara sebelum dan sesudah diberi Media Audio Visual yaitu 15,64 menjadi 25,14 dan nilai p 0,00 dimana $p < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pengetahuan santri tentang 5M Pencegahan Covid-19.

Menggunakan alat bantu seperti metode yang diatas memberikan manfaat pada responden penelitian, diantaranya memiliki minat sasaran pendidikan, mencapai sasaran yang lebih banyak, membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalampe merangsang sasaran Pendidikan untuk meneruskan pesan-

pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahan pendidikan. Selain itu, sebagian besar pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui mata dan telinga dimana setiap orang mempunyai tipe penerimaan tanggapan yang berbeda-beda, baik tipe Visual, audiktif, motoric, taktil, atau tipe kombinasi (Sitorus, 2017).

Pengetahuan merupakan kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan, takhayul, penerangan-penerangan yang keliru (Mubarak,2012)H penelitian di atas didukung oleh penelitian Regina (2012) bahwa Penyuluhan yang dilakukan pada media Audio Visual nilai mean pada post test lebih tinggi dari pada nilai mean pada pre test. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan Promosi Media Audio Visual (Regina, 2012).

Media Audio Visual adalah Media Instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media Audio Visual memiliki kemampuan lebih baik karena meliputi 2 jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual. Karakteristik Audio Visual meliputi dua macam yaitu Media Audio Visual herak dan diam.media ini selain untuk media hiburan dan komunikasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami masyarakat dari anak-anak hingga dewasa asal bahasa penyampaiannya jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti semua golongan dari usia (Rusliani,dkk,2011).

Menurut asumsi penulis Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui media Audio Visual. Karena Audio Visual mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan dari materi yang ingin disampaikan. sehingga dapat meningkatkan kemampuan otak, khususnya daya ingat dan ketajaman dari otak melalui media yang dapat didengar maupun dilihat.

Media yang paling Efektif antara Media Leaflet dengan Media Audio Visual tentang 5M Pencegahan Covid-19 terhadap peningkatan Pengetahuan santri di Dayah Insan Qurani Aneuk Batee Aceh Besar Tahun 2022

Hasil Penelitian yang dilakukan di Dayah Insan Qur'an Aneuk Batee dengan menggunakan Media Audio Visual Lebih Efektif dibandingkan dengan Media Audio Visual. Dilihat dari mean rata-rata posttest Media Leaflet dan posttest Media Audio Visual tentang 5M Pencegahan Covid-19 terhadap Pengetahuan santri dengan nilai mean 25,20 yang dimiliki oleh Media Audio Visual dan nilai mean 24,36 yang dimiliki oleh Media Leaflet. Dari kedua nilai mean tersebut dapat kita lihat bahwa hasil Media Audio Visual lebih tinggi dari pada Media Leaflet. Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian Muthmainah (2015) dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Media Audio Visual lebih Efektif dengan nilai mean 9,40

sedangkan Media Leaflet dengan nilai mean 5,80 (Muthmainah, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2013) ini menyimpulkan bahwa bahwa kedua metode penyuluhan terbukti berpengaruh untuk meningkatkan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 88 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan Adanya Perbedaan Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi Media Leaflet pada santri di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee. Adanya Perbedaan Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi Media Audio Visual pada santri di Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Media Audio Visual lebih Efektif untuk peningkatan Pengetahuan dibandingkan Media Leaflet dengan mean ratarata Audio Visual (25.14) sedangkan Leaflet (24.36).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S. (2021) 'Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa', Idea Pengabdian Masyarakat, 1(01), pp. 59–63. doi: 10.53690/ipm.v1i01.23.
- Arswendi (2021) 'Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Limbung', Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 02(01), pp. 63–67.
- Dinas Komunikasi, I. dan P. A. (2022) ACEH TANGGAP COVID-19, Info Covid. Available at: <https://covid19.acehprov.go.id/> (Accessed: 7 January 2022)
- Fahmi (2020) 'Profil Dayah Insan Qur'ani, Insan Qur'ani'. Available at: <https://insanqurani.net/> (Accessed: 7 January 2022).
- Hestiana, S. et al. (2021) 'Upaya Menerapkan 5M Melalui Peran Anak-Anak Sejak Dini Dalam Masa Pandemi COVID-19', Dedikasi, 1(1), pp. 167–172.
- Kemenkes RI (2022b) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.htm> (Accessed: 20 February 2022).
- Lestari, D. E. (2021) 'Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari', Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2(2), pp. 148–154. doi: 10.15294/jppkmi.v2i2.52431
- Muthmainah,Nafsyah Fitri,2013. Pengaruh Penyuluhan dengan media Visual dan leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi, repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Permatasari,Desi,2013. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet dengan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Desa Wates Simo Boyolali, <https://stikes-aysiyahyogyakarta.com>.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2022) Situasi COVID-19 di Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Available at: <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/22/situasi-covid-19-di-indonesiaupdate-22-februari-2022> (Accessed: 12 April 2022).

Sitorus, S. (2017) EFEKTIVITAS PROMOSI MEDIA LEAFLET DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP KERJA PUSKESMAS PEMBANTU AMPLAS TAHUN 2017 OLEH : SUSILAWATI SITORUS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PRODI D- IV KEBIDANAN ALIH JENJANG MEDAN.